

***ID, EGO, SUPEREGO* DALAM NOVEL *IPAR ADALAH MAUT*
KARYA ELIZASIFAA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Weli Setyaningsih

NIM: 06021382126071

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

***ID, EGO, SUPEREGO* DALAM NOVEL *IPAR ADALAH MAUT*
KARYA ELIZASIFAA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Weli Setyaningsih

NIM: 06021382126071

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui
Koordinator program studi



Dr. Santi Oktarina, M. Pd.
NIP19801001200212200

Pembimbing



Drs. Ansori, M.Si.
NIP 196609191994031002



**ID, EGO, SUPEREGO DALAM NOVEL IPAR ADALAH MAUT KARYA
ELIZASIFAA INDONESIA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Weli Setyaningsih

NIM 06021382126071

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 8 Maret 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Drs. Ansori, M.Si.



**2. Anggota/Penguji : Akmad Rizqi Turama,
S.Pd., M.A.**





**Palembang, 17 Maret 2025
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Weli Setyaningsih

NIM : 06021382126071

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "*Id, Ego, Superego* dalam Novel *Ipar Adalah Maut* Karya Elizasifaa serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia" ini adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan nomor peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini di buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Weli Setyaningsih

NIM 06021382126071

PERSEMBAHAN DAN MOTO

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT. dan atas dukungan serta doa dari orang tercinta, akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat selesai dengan baik meskipun tidak sempurna namun penulis dapat menujukannya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia, penulis ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT., atas kebesarannya, penulis diberikan kemudahan dan kesehatan dalam segala urusan selama proses perkuliahan dari awal hingga saat ini penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa.
2. Surgaku, sosok wanita paruh baya dengan rambut putih bernama Sukarti. Matanya yang sayu menjadi bukti dari tanggung jawab yang ia penuhi sebagai orang tua. Beliau menjadi alasan bagi penulis dalam segala hal yang dilakukan. Doa dan dukungannya juga menjadi penghantar kelancaran dalam setiap usaha yang penulis kerjakan. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta dukungan yang senantiasa selalu diberikan untuk penulis. Beliau memang tidak memiliki gelar apapun selain “Ibu”, namun beliau menjadi perantara Allah SWT. yang sangat sempurna bagi penulis dalam setiap langkahnya. Jika suatu saat ada takdir untuk merasakan kehilangan, penulis berharap semoga beliau tidak akan merasakannya lagi dan biarkan penulis yang akan menahan kerinduan. Penulis tidak ingin melihat air mata kehilangan membasahi pipi dan telapak tangannya “lagi”. Penulis juga berharap beliau dapat selalu mendampingi setiap prosesnya.
3. Laki-laki bernama Klino yang kupanggil dengan sebutan Bapak. Meskipun persembahan ini tidak akan pernah dibaca dan dirasakannya secara langsung, penulis berharap agar Al-fatimah yang selalu dikirimkan cukup dalam menemani dan menerangi hati Bapak. Penulis juga kerap merasakan rindu padanya yang hanya sebatas Al-fatimah. Khususon ila ruhi fil jasaki Klino bin Sastro Pawiro, Al-fatimah.

4. Keluarga besar penulis, Mas, Mba, Adik, dan keponakan-keponakan penulis yang juga selalu memberikan dukungan. Terima kasih telah menjadi pelengkap ketika pulang. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang begitu tulus, serta dukungan yang selalu diberikan. Semoga keberhasilan penulis ini menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi keluarga besar penulis.
5. Dosen pembimbing, Bapak Drs. Ansori, M.Si. yang telah banyak memberikan ilmu dan membimbing dengan baik selama penulis menyelesaikan penyusunan tugas akhir. Terima kasih untuk segala bentuk kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi dengan hasil yang terbaik dan tepat waktu. Terima kasih atas ilmu, arahan, dan kesabaran dalam membimbing penulis. Setiap kata dan ilmu yang diberikan akan selalu menjadi bekal berharga dalam perjalanan hidup penulis. Semoga Allah SWT. memberikan balasan atas kebaikan yang telah diberikan.
6. Kepala Koordinator Program Studi, Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. penulis mengucapkan terima kasih untuk segala ilmu, arahan selama masa studi di perkuliahan. Terima kasih untuk segala bentuk kemudahan dalam proses pemberkasan sehingga penulis dapat menyelesaikan tahap akhir dalam perkuliahan dengan baik.
7. Admin Prodi Bahasa Indonesia, Mba Nadia. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk bantuan selama pemberkasan. Terima kasih atas bentuk respon yang sangat baik kepada mahasiswa, penulis merasa sangat beruntung karena sempat diberikan kesempatan untuk bertemu dengan ciptaan-Nya yang begitu tulus. Segala bentuk bantuan pada akhir masa studi yang memudahkan, meringankan dan tidak mempersulit, hingga aktif memberikan setiap informasi kepada mahasiswa secara detail, sehingga penulis merasa sangat terbantu.
8. Teman-teman seperjuangan pada proses pengerjaan skripsi hingga pemberkasan, Febika, Vivian, Lola, Aeni, Aprillia. Saling mengingatkan, memberikan dukungan, apresiasi, serta membantu mencari jalan keluar jika mengalami kesulitan. Penulis

juga mengucapkan terima kasih kepada Febika Putri Anjani yang menjadi teman satu atap selama masa perkuliahan hingga akhir masa studi, saling membantu dan mendukung serta mengingatkan akan segala hal. Begitu pula dengan Vivian Dwianda yang telah bersedia untuk dilibatkan oleh penulis pada bagian masa akhir studi pendidikan di Universitas.

9. Teman-teman seperjuangan PBSI 2021 Palembang. Terima kasih atas kenangannya selama masa perkuliahan dan kesan-kesan baik yang tercipta. Setiap masa ada orangnya, dan setiap orang ada masanya. Penulis berharap, semoga kita akan bertemu kembali dengan pencapaian masing-masing.
10. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan Rahmat dan Karunianya.
11. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sedikit banyaknya terlibat dalam kehidupan dan memberikan semangat kepada penulis, baik melalui kata-kata dan bantuan secara langsung yang diberikan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
12. Penulis juga mengucapkan beribu terima kasih kepada diri sendiri untuk semua hal yang telah diusahakan. Weli Setyaningsih, putri bungsu dari keluarga sederhana dengan sedikit goresan di dalamnya. Terima kasih telah mampu bertahan dan berjuang sejauh ini. Terima kasih telah mampu memeluk hati dan raganya sendiri dalam ketenangan. Terima kasih telah merayakan bahagia dalam air mata. Terima kasih atas rasa syukur yang selalu terulas dalam senyum dan pengertian bahwa beberapa keinginan tidak terwujud karena itu mungkin hanya sebuah nafsu semata dan mungkin bukan kebutuhan kita. Menjadi sarjana pertama di keluarga terbesit rasa syukur dan bangga dalam diri penulis. Semoga setelah ini akan selalu ada kesempatan dan keberuntungan dalam segala hal baik lainnya.

-MOTTO-

“Kepercayaan penuh kepada-Nya akan memberikan ketenangan atas apa yang sedang diusahakan”

-Welia-

“Jangan lupa sholat”

-Mamak-

*“Lakukan apa yang kau mau, sekarang
Saat hatimu bergerak, jangan kau larang
Hidup ini tak ada artinya, maka
Kau bebas mengarang maknanya seseorang”*

-Baskara Putra_Hindia-

PRAKATA

Penyusunan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “*Id, Ego, Superego* dalam Novel *Ipar Adalah Maut* Karya Elizasifaa serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini menjadi salah satu bentuk dalam memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Terdapat banyak pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Ansori, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga tugas akhir penyusunan skripsi ini selesai sebagaimana mestinya. Selain itu, penulis juga turut mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Palembang, 18 Maret 2025

Penulis,



Weli Setyaningsih

NIM 06021382126071

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR TELAH DIUJIKAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTO	iv
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.1 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Karya Sastra	9
2.1.1 Pengertian Karya Sastra	9
2.2 Novel.....	9
2.2.1 Pengertian Novel.....	9
2.3 Teori Strukturalisme	14
2.3.1 Strukturalisme Robert Stanton.....	15
2.3.1.1 Fakta -Fakta Cerita	15
2.4 Psikologi Sastra	17
2.5 Psikoanalisis Sigmund Freud.....	18
2.5.1 Kepribadian <i>Id</i>	19

2.5.2	Kepribadian <i>Ego</i>	20
2.5.3	Kepribadian <i>Superego</i>	21
2.6	Penelitian Relevan	22
2.7	Pembelajaran Bahasa Indonesia	24
BAB III METODOLOGI		25
3.1	Metode Penelitian.....	25
3.2	Jenis Penelitian	25
3.3	Sumber Data dan Data.....	26
3.3.1	Sumber Data.....	26
3.3.2	Data	26
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5	Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Hasil Penelitian	29
4.1.1	Wujud Unsur Intrinsik dalam Novel <i>Ipar Adalah Maut</i> Karya Elizasifaa	29
4.1.2	Analisis Kepribadian dalam Novel <i>Ipar Adalah Maut</i> Karya Elizasifaa.....	44
4.2	Pembahasan.....	67
4.2.1	Tahapan-Tahapan Alur dalam Novel <i>Ipar Adalah Maut</i> Karya Elizasifaa	67
4.2.2	Keterkaitan Unsur Intrinsik yang Meliputi Karakter, Alur, dan Latar	75
4.2.3	Analisis Kepribadian Tokoh dalam Novel	79
4.2.3.1	Analisis Bentuk Kepribadian Psikologis <i>Id</i>	82
4.2.3.2	Analisis bentuk kepribadian psikologis <i>Ego</i>	92
4.2.3.3	Analisis Bentuk Kepribadian Psikologis <i>Superego</i>	101
4.3	Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		111
5.1	Kesimpulan	111
5.2	Saran	112
DAFTAR PUSTAKA		113

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisis Alur	29
Tabel 4. 2 Analisis Karakter pada Novel.....	31
Tabel 4. 3 Analisis Latar Tempat	34
Tabel 4. 4 Analisis Latar Waktu.....	39
Tabel 4. 5 Analisis Latar Suasana	41
Tabel 4. 6 Data Kepribadian Id.....	45
Tabel 4. 7 Data Kepribadian Ego.....	54
Tabel 4. 8 Data Kepribadian Superego	61
Tabel 4. 9 Jumlah Data Kepribadian Masing-Masing Tokoh	69
Tabel 4. 10 Keterkaitan Karakter dengan Alur.....	76
Tabel 4. 11 Keterkaitan Karakter dengan Latar	77
Tabel 4. 12 Keterkaitan Latar Suasana dengan Alur.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	119
Lampiran 2	122
Lampiran 3	127
Lampiran 4	131
Lampiran 5	131
Lampiran 6	131
Lampiran 7	131
Lampiran 8	131
Lampiran 9	131
Lampiran 10	131
Lampiran 11	131
Lampiran 12	142
Lampiran 13	131

**ID, EGO, SUPEREGO DALAM NOVEL IPAR ADALAH MAUT
KARYA ELIZASIFAA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk unsur intrinsik yang berupa latar, alur, dan karakter, serta keterkaitan antar unsur-unsur tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap aspek kepribadian berdasarkan teori Sigmund Freud yaitu *id*, *ego*, dan *superego* pada tokoh dalam novel yang berjudul *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa lalu keterkaitan atau implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif melalui sumber data berupa novel dengan judul *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa yang diterbitkan oleh RDM Publisher pada tahun 2023 yang berjumlah 287 halaman. Penelitian ini juga menggunakan Teknik membaca dan mencatat. Berdasar penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil data yang ditunjukkan melalui rangkuman data berikut (1) Unsur-unsur intrinsik berupa latar tempat sebanyak 39 data keterangan tempat, latar waktu sebanyak 18 data keterangan waktu, dan latar suasana sebanyak 21 data keterangan suasana dalam cerita. (2) 11 data karakter tokoh dalam novel. (3) Alur maju mundur atau alur campuran menjadi jalannya penyajian cerita dalam novel. (4) Terdapat data kepribadian, terdiri dari 24 kutipan yang menunjukkan aspek *id*, 16 kutipan yang menunjukkan aspek *ego*, dan 18 kutipan yang menunjukkan aspek *superego*. Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMA kelas XII yaitu dalam (Fase F) pada Kurikulum Merdeka, Menganalisis Unsur-Unsur Intrinsik pada Novel.

Kata Kunci: Intrinsik, Kepribadian Tokoh, Novel

**Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP**

Universitas Sriwijaya (2025)

Nama : Weli Setyaningsih

NIM : 06021382126071

Dosen Pembimbing : Drs. Ansori, M.Si.

**ID, EGO, SUPEREGO IN THE NOVEL IPAR ADALAH MAUT BY ELIZASIFAA
AND ITS IMPLICATIONS FOR LEARNING INDONESIAN LANGUAGE**

ABSTRACK

The aim of this research is to describe the forms of intrinsic elements in the form of setting, plot and character, as well as the relationships between these elements. Apart from that, this research also aims to reveal personality aspects based on Sigmund Freud's theory, namely id, ego and superego in the characters in the novel entitled Ipar Adalah Maut by Elizasifaa and their relationship or implications for Indonesian language learning. The method used in this research is descriptive qualitative through a data source in the form of a novel with the title Ipar Adalah Maut by Elizasifaa, published by RDM Publisher in 2023, with a total of 287 pages. This research also uses reading and note-taking techniques. Based on the research that has been carried out, the data results obtained are shown in the following data summary (1) Intrinsic elements in the form of 39 place settings, 18 time settings, 18 time settings, and 21 atmosphere settings in the story. (2) 11 character data for the characters in the novel. (3) A back and forth plot or mixed plot is the way the story is presented in the novel. (4) There is personality data, consisting of 24 quotes that show the id aspect, 16 quotes that show the ego aspect, and 18 quotes that show the superego aspect. The results of the research carried out can have implications for Indonesian language learning at high school level XII, namely in (Phase F) in the Independent Curriculum, Analyzing Intrinsic Elements in Novels.

Keywords: *Intrinsic, Character Personality, Novel*

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP. 198010012002122001

Pembimbing



Drs. Ansori, M.Si.

NIP. 196609191994031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil dari buah pikiran dan ungkapan jiwa dari pengarang dalam bentuk tulis maupun lainnya. Sebagaimana dengan pendapat Faidah (2018), sastra menjadi salah satu bentuk seseorang dalam mengungkapkan perasaan lewat sebuah cerita yang dikemas lebih menarik sehingga dapat tersampaikan kepada penikmatnya baik itu dalam bentuk tulisan maupun lainnya. Melalui karya sastra, seseorang dapat mengekspresikan dirinya tanpa dibatasi dengan logika sekalipun. Jadi, pengarang dapat dengan bebas mengungkapkan isi jiwa, segala perasaan, pikiran, hingga pengalaman pribadinya yang dikemas sebaik mungkin agar menjadi karya sastra yang bisa diterima dan dinikmati dari berbagai lapisan masyarakat.

Terdapat banyak sekali karya sastra dengan salah satunya yaitu novel yang merupakan karya sastra berbentuk tulisan. Novel menjadi salah satu karya sastra yang juga merupakan hasil dari bentuk mengungkapkan isi jiwa dari seorang pegarang. Novel memiliki berbagai komponen yang semuanya saling berkaitan satu sama lain sebagai unsur pembangunnya. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra, Mamonto et al (2021). Unsur intrinsik berperan untuk membangun novel agar seluruh komponen-komponen yang terkandung di dalamnya menjadi kesatuan yang padu dan saling berkaitan. Unsur intrisik yang terdapat dalam karya sastra yaitu tema, alur, watak, tokoh, sudut pandang, gaya bahasa serta amanat, Ardiansyah et al (2022). Keterkaitan antar unsur tersebut dapat menghasilkan jalan serta isi cerita yang menarik dan sesuai sehingga para pembaca mendapatkan gambaran yang jelas dari isi yang akan di sampaikan oleh pengarang. Hubungan antar unsur akan membentuk jalan cerita, sehingga unsur tersebut menjadi bagian yang penting dalam suatu karya sastra.

Dalam sebuah cerita selain terdapat prolog atau bagian pembuka dan ending atau bagian akhir cerita, tentu juga terdapat konflik yang dimunculkan agar cerita yang dihasilkan dapat lebih menarik. Konflik merupakan sebuah permasalahan dalam cerita yang terjadi dalam bentuk pertentangan batin atau dalam jiwa individu maupun pertentangan yang terjadi dengan pihak lain dalam cerita. Sama halnya dengan kehidupan nyata, konflik hadir dibagian kehidupan seorang tokoh dalam cerita. Konflik atau perselisihan yang dihadapi oleh tokoh merupakan bagian yang dapat diperhatikan karena disajikan dalam alur cerita. Hal ini sejalan dengan pendapat Richardo et al (2022) bahwa respon maupun sikap yang ditimbulkan oleh tokoh untuk menghadapi konflik batin yang terjadi merupakan salah satu bentuk dalam penyelesaian konflik cerita.

Nurgiyantoro (dalam Yusuf, 2020) menyatakan bahwa tokoh akan menghadapi berbagai konflik batin atau konflik kejiwaan yang muncul serta mendominasi sebagai bentuk penyelesaian terhadap masalah dalam dirinya. Dalam sebuah cerita, untuk mengetahui persoalan kejiwaan dapat diketahui melalui karakter, mental maupun pengalaman serta aspek kejiwaan yang dimiliki oleh seorang tokoh dalam cerita. Dalam hal ini psikologi sastra berperan untuk menyeimbangkannya, karena psikologi sastra merupakan ilmu dengan kreatifitas yang dapat digunakan dalam memahami berbagai unsur kejiwaan yang ada dalam sebuah karya sastra. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang disampaikan bahwa psikologi sastra bertujuan dalam memahami para tokoh melalui berbagai unsur kejiwaan dalam sebuah karya sastra, Aria et al (2022).

Salah satu teori yang dapat dipakai dalam melakukan kajian terhadap psikologi sastra yaitu dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sigmund Freud. Menurut Sigmund Freud teori psikologi sastra menganalisis kehidupan jiwa seorang manusia dalam alam bawah sadar karena merupakan makhluk individu, seseorang akan merasakan keresahan akibat tekanan dari dalam jiwa. Sigmund Freud sebagai tokoh yang menjadi salah satu pencetus teori psikologi, sehingga dalam ilmu sastra memberikan fokus penelitian pada tokoh-tokoh yang ada dalam karya sastra. Namun

Sigmund Freud tetap mengungkapkan mengenai cara kerja jiwa manusia akan didasarkan pada alam bawah sadar.

Untuk melakukan kajian terhadap unsur-unsur dalam karya sastra yang memiliki keterkaitan satu sama lain membutuhkan peran pendekatan strukturalisme. Di dalam pendekatan strukturalisme akan memberikan kemudahan bagi seseorang yang ingin mengetahui berbagai unsur yang saling terkait dalam karya sastra. Melalui pendekatan ini juga dapat menunjukkan adanya berbagai faktor yang memiliki keterhubungan yang utuh seperti kepribadian tokoh yang tentunya memiliki keterkaitan dengan berbagai unsur intrinsik di dalam novel. Sehingga pendekatan ini dapat menyatukan keseluruhan isi serta jalannya cerita yang disajikan dalam novel.

Teori psikologi sastra menjadi paling dominan dalam menganalisis tokoh. Analisis kepribadian tokoh pada novel *Ipar Adalah Maut* memiliki kepaduan jika menggunakan pendekatan psikologi sastra yang dikemukakan oleh Sigmund Freud yang dikenal dengan sebutan psikoanalisis. Psikoanalisis terbagi menjadi beberapa aliran pemikiran. Pertama, *psikoanalisis* yang mengkaji manusia dengan berbagai konflik dari naluri-naluri batin serta struktur kepribadian dari seseorang dalam cerita. Struktur kepribadian timbul dan saling berkaitan antara *id*, *ego* dan *superego*. Kedua, *behaviorisme* dengan pandangan seseorang sebagai korban yang pasif, tidak terikat, dan mengikuti dalam stimulus lingkungan. Ketiga, yaitu *psikologis humanistic* merupakan bentuk “gerakan” yang timbul dengan menghadirkan manusia dengan tampilan yang berbeda dari *psikoanalisis* dan *behaviorisme*, Minderop (2016).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan objek berupa Novel yang berjudul *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa. Cerita novel ini ditulis dan diterbitkan pada cetakan pertama pada November 2023 dengan 22 bagian cerita dalam novel. Kisah cerita ini sempat viral di media sosial *TikTok* pada akun *@elizasifaa*. Kisah ini pun telah diangkat kedalam sebuah film yang di sutradarai oleh Hanung Bramantyo dengan bekerja sama dengan sutradara Manoj Punjabi dari rumah produksi MD Pictures yang berjudul sama. Dalam novel ini mengangkat berbagai isu atau permasalahan di zaman sekarang yang tidak jauh seperti kisah dalam kehidupan nyata seputar keluarga, nilai moral,

pengkhianatan, hingga luka batin. Dalam hal ini terdapat hal-hal menarik sehingga penulis menjadikan novel *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa sebagai objek penelitian yaitu kepribadian dari tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel. Luka batin yang dialami oleh tokoh hingga alasan-alasan terjadinya konflik akibat berbagai kepribadian atau psikologis yang dimiliki oleh tokoh juga menjadi hal menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan novel *Ipar Adalah Maut* sebagai objek penelitiannya. Tentunya berbagai unsur-unsur terkait yang mendasari dan membangun isi maupun jalannya cerita tersebut.

Berikut contoh analisis strukturalisme dalam novel *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa

“Ya bilangya baik-baik to. Asal masih di dalem rumah kan ngga apa-apa.”
(Elizasifaa, 2023:35).

Kutipan di atas merupakan gambaran unsur intrinsik yang terdapat pada suatu karya sastra yaitu karakter yang dimiliki oleh tokoh cerita. Karakter yang terlihat melalui kutipan tersebut merupakan karakter penyayang seorang Ibu namun juga pilih kasih.

Berikut contoh analisis kepribadian tokoh dalam novel *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa.

“Bener?” Rani bertanya sekali lagi. Kedua bola matanya menatap bibir Aris. Dengan lembut ia mengusap bibir itu hingga darah Aris mendesir. Rani tersenyum tipis. “Aku suka ini Mas.”

Dan... untuk ketiga kalinya, Aris dan Rani mengkhianati kepercayaan Nisa. Bukannya mencari minyak angin, Rani justru mencari obat untuk dirinya sendiri. sebuah obat yang gila dan membuatnya ketergantungan dengan perasaan Bahagia. Tak sekalipun ia khawatir tentang Raya yang mungkin saja memergokinya.
(Elizasifaa, 2023:94).

Penggalan novel di atas merupakan bentuk *id* dari tokoh Rani melalui dialog Rani pada Aris. *Id* Rani muncul dalam bentuk tuntutan agar segala keinginannya atau hasrat yang muncul dalam diri Rani dapat segera terpuaskan. *Id* Rani bekerja dalam

alam bawah sadarnya melalui cara kerja yang berkaitan pada prinsip kesenangan dengan selalu menginginkan kenikmatan meskipun hal tersebut tidak sejalan dengan norma yang ada (Minderop, 2016:21). Penggalan isi novel di tersebut menunjukkan bahwa novel *Ipar Adalah Maut* memiliki ketepatan untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian psikologi sastra kali ini.

Alasan lain yang menjadi dasar penting dalam penelitian ini adalah masalah psikologi saat ini menjadi sesuatu hal menarik untuk diteliti karena semakin banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh seseorang membuat individu tersebut merasa psikisnya terganggu. Muarif & Munir (dalam Widia et al., 2025) Terdapat banyak penelitian yang mengungkap kasus psikologis yang sebagian besar sebagai dampak dari tekanan media sosial maupun tuntutan akademik sosial yang semakin kompetitif, sehingga banyak GenZ mengalami kasus kecemasan, depresi, maupun gangguan mental lainnya. Hal ini juga sesuai dengan hasil data *Riskesdes* (Riset Kesehatan Dasar) pada tahun 2018 yang menunjukkan adanya peningkatan hingga 9,8% terlebih pada GenZ dibandingkan pada tahun sebelumnya mengenai gangguan mental pada penduduk dengan usia 15 tahun ke atas. Berdasarkan hal itu, secara keseluruhan novel ini mengisahkan permasalahan psikologis yang dihadapi tokohnya dan mengungkap kepribadian-kepribadian yang dimiliki oleh masing-masing tokoh.

Novel *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa memiliki kisah yang berhubungan dengan permasalahan psikologis yang di alami tokoh-tokohnya seperti kecemasan, gangguan emosional sebagai akibat dari perselingkuhan, hingga mengungkap dinamika kepribadian dan karakter yang terbentuk dari sang tokoh. Permasalahan tersebut merupakan fenomena sosial yang banyak dialami oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut yang menjadi alasan novel *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa dipilih menjadi objek dalam penelitian ini.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan ini. 1) Penelitian yang dilakukan oleh Mardarika Alvelina pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Analisis Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Seaside* Karya Zee”. 2) Penelitian oleh Alfian

Rokhmansyah dengan judul penelitian “Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *The Sweet Sins* Karya Rangga Wirianto Putra”. 3) Adapula penelitian relevan berikutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Shandina Arietaty pada tahun 2024 dengan judul “Kajian Strukturalisme dan Kepribadian Tokoh dalam Novel *Lotus In The Mud* karya Annelie serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”.

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam Bahasa Indonesia. Peserta didik akan memiliki kemampuan dalam menganalisis unsur-unsur penokohan yang terdapat dalam novel. Penelitian ini juga memiliki keterkaitan dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka pada tingkatan fase F kelas 12 yaitu materi Novel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian di atas, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk serta keterkaitan unsur instrinsik yang meliputi latar, alur, dan karakter dalam novel *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa?
2. Bagaimana *Id*, *Ego*, *Superego* dalam novel *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa dipresentasikan?
3. Bagaimana implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini jika ditinjau dari rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk serta keterkaitan unsur intrinsik yang meliputi latar, alur, dan karakter dalam novel *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa.
2. Untuk mendeskripsikan hasil analisis *Id*, *Ego*, dan *Superego* dalam novel *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa.
3. Untuk mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasar dari tujuan yang dijabarkan oleh penulis diatas, maka dengan harapan besar penelitian ini akan memberikan manfaat secara teoretis maupun manfaat praktis. Berikut penjelasan dari masing-masing manfaat tersebut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Dari penelitian yang dilakukan ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat dalam menganalisis karya sastra berupa novel serta implikasi terhadap pembelajaran. Penulis juga mengharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu sastra dalam mengembangkan ilmu bahasa dan sastra. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pemahaman terhadap struktur kepribadian tokoh yang terdapat dalam novel *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa melalui teori psikoanalisis serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber maupun bahan ajar yang diterapkan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. penelitian ini dapat dikaitkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada Kurikulum Merdeka kelas XII (Fase F) yang terdapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Novel dengan materi analisis unsur intrinsik novel.

2. Bagi Pembaca

Bagi para pembaca, penelitian yang dilakukan dapat memperkaya pengetahuan serta memberikan sumbangan untuk mengaplikasikan pemikiran dalam mengungkapkan berbagai permasalahan yang ada pada sebuah karya sastra.

3. Bagi Masyarakat dan Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan maupun pemahaman tentang kajian strukturalisme tokoh dalam karya sastra yang disajikan

di dalam novel *Ipar Adalah Maut* karya Elizasifaa. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat mengenai analisis psikologis dapat dilakukan melalui objek karya sastra seperti tokoh dalam novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press.
- Ahmadi, A. (2015). *Psikologi Sastra*. Surabaya: Unesa University Press.
- Aisyah, S. (2015). *Perkembangan peserta didik dan bimbingan belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alvelina, M. (2023). Analisis struktur kepribadian tokoh utama dalam novel Seaside karya Zee. *Repository Universitas Muhammadiyah Mataram*. <http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/6974>
- Ardiansyah, A., Sarinah, S., Susilawati, S., & Juanda, J. (2022). Kajian psikoanalisis Sigmund Freud. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 25-31. <https://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/912>
- Aria, M. E., Hetilaniar, H., & Murniviyanti, L. (2022). Analisis konflik batin tokoh utama dalam novel Segi Tiga karya Sapardi Djoko Damono. *Journal on Teacher Education*, 4(1), 83-92. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i1.5701>
- Asteka, P. (2018). Kajian psikologi Sigmund Freud dalam novel Setetes Embun Cinta Niyala karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 8-12. <https://doi.org/10.31943/bi.v3i1.22>
- Astuti, N. H. T. (2017). Nilai-nilai religius dalam novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy dan implikaisnya terhadap pembelajaran pendidikan agama islam di SMA, *Doctoral dissertation IAIN*.
- Damono, S. D. (2020). *Segi Tiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Duha, A. (2023). Analisis nilai moral dalam novel Selembar Itu Berarti karya Suryaman Amipriyono. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 56-69. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v3i2.867>
- Elizasifaa. (2023). *Ipar Adalah Maut*. Jakarta: RDM Publishers.
- Faidah, C. N. (2018). Dekonstruksi sastra anak: mengubah paradigma kekerasan dan seksualitas pada karya sastra anak indonesia. Kredo: *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2(1), 126-139.
- Gambriyanto, K., Amalia, A. N., & Susilawati. (2023). Penerapan alur campuran dalam penulisan naskah Feature televisi "Interaksi" edisi "Kopi Keliling": *Jurnal*

HERITAGE, 11(1), 75-89.
<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/HERITAGE>

- Giawa, M. I. P., Duha, A., & Dakhi, S. (2022). Analisis perwatakan tokoh dalam novel Pertemuan Dua Hari karya NH. Dini: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 2. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Kohesi>
- Hakim, M., Yuniati, I., & Maharani, H. (2021). Amanat dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye. *Literatur: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 1(2), 79-85.
- Hasby, B. A., Mufidha, N., Shelomita, C., Rahayu, I., & Muckorobin, M. I. (2023). Filsafat dasar dalam konseling psikoanalisis: studi literatur. *Indonesia Journal Of Educational Counseling*, 7(2), 189-199. <https://doi.org/10.30653/001.202372.266>
- Kusumawati, J. T., & Wati, R. (2024). Kesamaan pola alur dalam cerita Creepypasta. Pujangga: *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(2), 89-100. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v10i2.2908>
- Lorenzia, M., Putri, E. L., & Kurniawan, E. D. (2023). Analisis struktur kepribadian tokoh perempuan dalam novel Dan Hujan Pun Berhenti karya Farida Susanty. *Jurnal Multidiplin Ilmu Universitas Teknologi Yogyakarta*.
- Macicaputri, I. N. E., Indayani, I., & Nurhadi, T. (2023). Struktur penokohan, alur, latar, dan tema pada novel Brianna Dan Bottomwise karya Andrea Hirata. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 128-133. <https://www.e-journalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1247>
- Mamonto, F. M. Lensun, S. F., & Aror, S. C. (2021). Analisis unsur-unsur intrinsik dalam novel Izana karya Daruma Matsuura. *SoCul: International Journal of Research in Social Cultural Issues*, 1(3), 214-224.
- Masni, H., & Sari, I. K. (2022). Kepribadian tokoh Dikta dalam novel Dikta dan Hukum karya Dhia'an Farah. *Jurnal Imiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 80-88. <http://dx.doi.org/10.33087/aksara.v6i1.314>
- Minderop, A. (2016). *Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori dan Contoh Kasus*. Cetakan V. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nugroho, M. N. R. P. (2024). Kepribadian tokoh dalam kumpulan cerpen Menghardik Gerimis karya Sapardi Djoko Damono: kajian psikoanalisis Sigmund Freud. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 3(1), 48-61. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.136>

- Nurfarahana, E., Setiawan, H., & Suprpto, S. (2023). Analisis tokoh utama novel Diam-diam Saling Cinta karya Arafah Nur (tinjauan psikoanalisis). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3(1), 19-27. <http://doi.org/10.60155//Leksis>
- Nurgiansah, T. H. (2020). *Filsafat Pendidikan*. Purwokerto: CV Pena Persada.
- Permana, A., Juwita, L., & Zenab, A. S. (2019). Analisis unsur intrinsik novel Menggapai Matahari karya Dermawan Wibisono. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 21-26.
- Pontoh, H., Palit, A. T., & Lumempouw, F. (2022). Analisis struktural dalam novel Jangan Menangis Bangsaku karya Nula Marewo. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 27, 1-22.
- Pratiwi, D., Sobari, T., & Aeni, E. S. (2022). Analisis unsur intrinsik dan nilai moral novel Rentang Kisah karya Gita Savitri Devi. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(3), 203-212.
- Rahayu, P., & Noor, R. (2023). Analisis struktural dalam novel Chicago karya Alaa Al Aswany. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 1-6. <http://dx.doi.org/10.26737/jp-bsi.v8i1.3404>
- Riana, R. (2020). Pembelajaran sastra bahasa indonesia di sekolah. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 14(3), 418-427. <https://doi.org/10.46576/wdw.v14i3.825>
- Richardo, A. A., Priyadi, A. T., & Syam, C. (2022). Konflik batin tokoh utama dalam novel Segi Tiga karya Sapardi Djoko Damono: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 11(11), 2613-2623. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i11.59311>
- Ristiana, K. R., & Adeani, I. S. (2017). Konflik batin tokoh utama dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan 2 karya Asma Nadia. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 1(2), 49-56. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v1i2.772>
- Rokhmansyah, A. (2018). Struktur kepribadian tokoh utama dalam novel The Sweet Sins karya Rangga Wirianto Putra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 25-36. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v5i2.1139>
- Rosmila, A., Sulityowati, E. D., & Sari, N. A. (2020). Kepribadian tokoh utama dalam novel Kanvas karya Bintang Purwanda: kajian psikologi sastra. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4(2), 330-340.

- Saina, E., Syamsiyah, S., & Riko, R. (2020). Analisis struktur dalam novel "Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi" karya Boy Candra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 7-14. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.6523>
- Sapriani, D., Zahar, E., & Masni, H. (2018). Analisis nilai-nilai religius aspek bersyukur dalam novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 113-121. <http://dx.doi.org/10.33087/aksara.v2i1.40>
- Saputri, R. D., & Setyowati, H. (2022). Tokoh dan penokohan serta nilai moral dalam cerita fabel. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 195-214. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1s.390>
- Sari, I. K. (2022, September 28). *Analisis kepribadian tokoh dikta dalam novel dikta dna hukum karya dhiya'an farah*. Diambil kembali dari Repository.unbari.ac.id: <http://repository.unbari.ac.id/1306/>
- Sari, N. (2017). Kekerasan perempuan dalam novel Bak Rambut Dibelah Tujuh karya Muhammad Makhdlori. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(2), 41-48. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v1i2.792>
- Sari, S. I., Hartati, Y. S., & Satini, R. (2021). Gaya bahasa perbandingan dalam novel Entrok karya Okky Madasari. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2499-2504. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.499>
- Siagian, G., Purba, C. A., & Simanjuntak, M. (2021). Unsur-unsur intrinsik dalam novel Nun Pada Sebuah Cermin karya Afifa Afra. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(1), 22-29.
- Sianturi, Y. R. U., Dewi, D. A., (2021). Penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai pendidikan karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222-231.
- Silalahi, N. S. (2020). Analisis novel Milea Suara Dari Dilan karya Pidi Baiqi: kajian strukturalisme Robert Stanton. *Repository Universitas HKBP Nommensen*. 1-25.
- Slamet, Y. B. (2018). Fungsi dan peran karya sastra dari masa ke masa. *Jurnal Sains, Teknologi, Masyarakat dan Jejaring*, 1(1), 24-40. <https://doi.org/10.24167/praxis.v1i1.1609>
- Stanton, R. (2022). *Teori Fiksi Robert Stanton*. Cetakan IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sukarismanti, S., Najamudin, N., & Sukarismanti, S. (2023). Analisis strukturalisme dalam novel "Warisan Masa Silam" karya V. Lestari. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 10(1), 8-21. <https://doi.org/10.21067/jibs.v10i1.8456>
- Sukirman, S. (2021). Karya sastra media pendidikan karakter bagi peserta didik. *Jurnal Konsepsi*, 10(1), 17-27.
- Suprpto, S. (2018). Kepribadian tokoh dalam novel Jalan Tak Ada Ujung karya Muchtar Lubis kajian psikoanalisis Sigmund Freud . *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 5(1), 54-69. [10.30595/mtf.v5i1.5028](https://doi.org/10.30595/mtf.v5i1.5028)
- Tara, S. N. A., Rohmandi, M., & Saddhono, K. (2019). Konflik batin tokoh utama dalam novel karya Ruwimeita tinjauan psikologi sastra dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra indonesia di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 7(1), 103-112.
- Utami, S. P., Uswati, T. S., & Khuzaemah, E. (2022). Analisis tokoh utama dalam novel Merpati Biru karya Achmad Munif berdasarkan teori kepribadian Sigmund Freud. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 16(2), 82-92. <https://doi.org/10.24815/jbs.v16i2.26590>
- Warnita, S., Linarto, L., & Cuesdeyeni, P. (2021). Analisis kepribadian tokoh utama dalam novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(2), 45-55. <https://doi.org/10.37304/enggang.v2i1.2852>
- Widia, A. P., Akbar, S. R., Nugraha, M.T., & Hamzah, N. (2025). Menghadapi tantangan mental health gen z melalui pendekatan ayat-ayat al-quran: inovasi bimbingan dan konseling islam. *As-Sulthan Journal Of Education*, 1(3), 632-639.
- Wiyatmi. (2011). *Psikologi sastra teori dan aplikasinya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Yuliani, W. (2018). Metod penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(2), 83-9. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>